

ABSTRAK

Kehamilan di luar nikah saat ini dikarenakan adanya dorongan seksual pada remaja yang tidak terkontrol membuat remaja berani untuk melakukan kegiatan seks pranikah yang dapat menjadi sumber mala petaka yang dapat menghancurkan masa depan dan cita-cita mereka. Seperti kehamilan di luar nikah yang saat ini marak terjadi di kalangan remaja di Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini memfokuskan pada tindakan berupa pengambilan keputusan oleh remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah. Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan paradigm definisi sosial dan menggunakan teori tindakan social oleh Max Weber. Subjek penelitian ini berjumlah delapan orang dan dua orang informan pendukung untuk menguji keabsahan data.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: a). Remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah mengambil keputusan untuk tetap mempertahankan kehamilannya di dasari atas tindakan rasional instrumental dan tindakan afeksi, b). Remaja mengambil keputusan untuk tetap mempertahankan kehamilannya sampai anak lahir di dasari atas tindakan rasional instrumental dan tindakan rasional nilai, c). Remaja mengambil keputusan untuk menggugurkan kehamilannya di dasari atas tindakan rasional instrumental, d). Informan yang mengambil keputusan untuk mempertahankan kehamilannya, di pengaruhi oleh keinginan dari pihak keluarga dan pasangan yang telah menghamilinya, e). Informan yang mangambil keputusan untuk menggugurkan kehamilannya, di pengaruhi oleh keinginan dari pihak pasangan yang teah menghamilinya.

Kata kunci: Remaja, Seks bebas, Hamil di luar nikah, Pengambilan keputusan